

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah singkat rumah produksi coffee dimulai pada awal tahun 2016, berdirinya Morys Coffee dilandasi oleh ketersediaan bahan baku pada saat itu yang mulai melimpah dan pengolahan/penampungan kopi arabica di sungai penuh masih cenderung sedikit, hal inilah yang menjadi motivasi untuk mendirikan Rumah Produksi Morys Coffee. Selain menjadi penampung dan pengolah, Rumah Produksi Morys Coffee juga membuka Coffee Shop untuk menyediakan/memasarkan langsung produk yang di hasilkan dari Rumah Produksi Morys Coffee. Dan juga Rumah Produksi ini melakukan penyuluhan langsung ke petani dan calon pengolah untuk shareing dan mendorong terciptanya rumah produksi lebih banyak khususnya di kota sungai penuh.

Rumah Produksi Morys Coffee merupakan salah satu rumah produksi pengolahan buah kopi (cherry) menjadi kopi biji hijau (green bean) yang ada di kota sungai penuh. Rumah produksi ini terletak di JL.Hbakri No 12 kelurahan Dusun Baru, Kecamatan Sungai Bungkal kota sungai penuh , Provinsi Jambi. Saat ini Rumah Produksi Morys Coffee memiliki 7 karyawan dan beberapa mitra petani kopi. Lokasi Rumah Produksi ini berada di belakang rumah pemilik Morys Coffee dan bisa disebut bahwa Morys coffee merupakan aparatur sipil negara yang bekerja membidangi perkebunan khususnya kepala seksi produksi komoditi perkebunan. Jadi hal inilah yang menjadi nilai tambah untuk menjaga kualitas bahan baku dan peningkatan produksi kopi Arabika di kota sungai penuh.

Morys Coffee mempunyai komitmen yang tinggi terhadap kesejahteraan petani kopi Arabika yang ada di kota Sungai Penuh. Bahan baku berasal dari petani binaan yang terikat MUO (Memorandum Of Understanding) tentang pengiriman bahan baku dan kualitas yang

ditentukan oleh pihak Morys Coffee . Morys Coffee memberi bimbingan, suport serta edukasi kepada para petani – petani binaannya dan memberikan obat,alat serta pupuk bagi para petani binaan, demi keberlangsungan kebutuhan pengadaan bahan baku di Morys Coffee.

3.2 Visi Dan Misi Rumah Produksi Morys Coffee

A. Visi

Rumah produksi Morys coffee adalah menjadi salah satu rumah produksi kopi Arabika rabika indonesia yang terkemuka dengan pengolahan terbaik dan memberikan keuntungan tinggi.

B. Misi

Rumah produksi Morys coffee meningkatkan kesejahteraan petani kopi arabika dan meningkatkan perkembangan rumah produksi dengan standar kualitas tinggi.

3.3. Pola Manajemen Rumah Produksi Morys coffee

Adapun pola manajemen tersebut antara lain :

1. integrasi sebagai landasan utama bekerja
2. suasana kerja yang enak dan nyaman tetapi tidak seenaknya
3. komunikasi yang efektif
4. tim kerja yang solid
5. memahami dengan baik dan benar keadaan lapangan
6. peka terhadap semua permasalahan dan hal – hal yang kurang tepat
7. berfikir sebelum memulai pekerjaan
8. bekerja secara sistematis dan detail
9. berperilaku kreatif dan inovatif
10. organisasi pembelajaran

3.4. Letak Wilayah

Rumah produksi Morys Coffee Secara geografis rumah produksi morys coffee terletak di kelurahan dusun baru, kecamatan sungai bungkal kota sungai penuh kabupaten kerinci, provinnsi Jambi dengan batasan areal sebagai berikut.

- a. a. Sebelah Utara : Koto Renah
- b. Sebelah Timur : Sumur Anyir

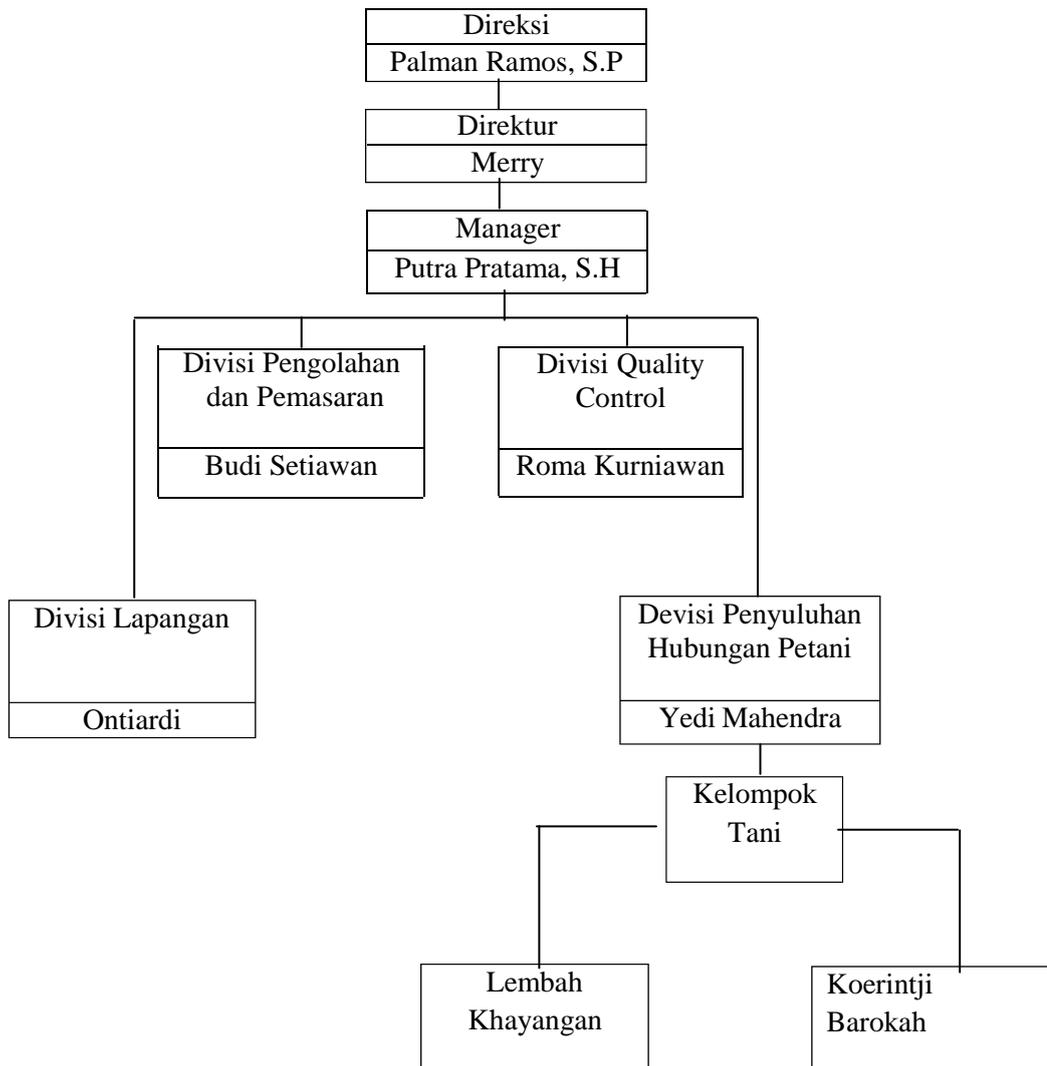
- c. Sebelah Barat : Koto Renah
- d. Sebelah Selatan : Rawang
- e. Sebelah tenggara : Sungai penuh

Wilayah kota sungai penuh memiliki topografi berbukit – bukit, berada pada kawasan bukit barisan dan hutan tropis dengan ketinggian 650-1200m di atas permukaan laut, dengan luas kemiringan lahan antara 0-20% sekitar 6.300 ha, luas daratan curam bergelombang dengan kemiringan antara 16-400% sekitar 4.345 ha, dan luas daratan sangat curam yang bergelombang dengan kemiringan antara lebih 400% sekitar 129 ha.

3.5. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi, penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Struktur Organisasi Rumah Produksi Morys Coffee.



Gambar 1. Struktur Organisasi Rumah Produksi Morys Coffee

Berikut adalah tugas dari masing-masing divisi dalam struktur organisasi dalam Rumah Produksi Morys Coffee.

1. Direksi

Tugas pokok Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selalu melakukan segala tindakan pengurusan maupun mengenai pemilikan keayaan perusahaan termasuk mengikat perusahaan dengan pihak lain. Adapun tugas pokok direksi adalah :

- a. Menetapkan strategi perusahaan, kebijakan keuangan, organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)
- b. Mengajukan saran pengolahan perusahaan
- c. Mengupayakan tercapainya target-target perusahaan dalam aspek keuangan
- d. Menetapkan struktur organisasi

2. Direktur

Adapun tugas dari direktur secara umum :

- a. Mengimplementasikan visi dan misi dari rumah produksi
- b. Menyusun strategi bisnis untuk memajukan rumah produksi.
- c. Melakukan evaluasi terhadap rumah produksi
- d. Melakukan rapat
- e. Mengawasi suatu bisnis dan proses bisnis dalam rumah produksi
- f. Memilih, menentukan, dan mengawasi setiap karyawan

3. Manajer

Manajer adalah seorang yang mengarahkan, memimpin, mengkoordinir, serta melakukan perkembangan terhadap rumah produksi dalam rangka pencapaian tujuan. Adapun tugas dari manajer antara lain :

Mengendalikan dan mengatur divisi

- a. Membangun kepercayaan staf
- b. Mengendalikan pengadaan bahan baku
- c. Mengembangkan kualitas rumah produksi

d. Mengevaluasi pekerjaan divisi

1. Divisi Pengolahan dan Pemasaran

Adalah bertanggung jawab untuk keseluruhan fungsi pemasaran dalam rumah produksi. Mereka bertanggung jawab untuk penawaran, penjualan dan produk

2. Divisi *Quality Control* (pengendalian mutu/kualitas)

Tugas mereka adalah memeriksa bahan baku apakah telah memenuhi standar yang telah ditentukan pada rumah produksi Morys Coffee.

3. Divisi Penyuluhan Hubungan Petani

Tugas dari penyuluhan hubungan petani memberikan edukasi terhadap petani binaan serta memberikan bantuan pupuk untuk setiap tahunnya kepada para petani binaan. Mereka yang berada pada divisi penyuluhan hubungan petani juga menggait lebih banyak lagi petani kopi yang ada untuk bisa bergabung dengan rumah produksi Morys Coffee.

4. Divisi Koordinator Lapangan

Adapun tugas dari koordinator lapangan, yaitu :

- a. Melakukan pengawasan, meneliti dan member pengarahan untuk pelaksanaan kerja.
- b. Memberi bimbingan dan saran kepada bawahannya supaya pelaksanaan bekerja berjalan lancar.
- c. Meneliti permintaan biaya dan Melakukan koordinasi hasil pekerjaan secara rutin.

5. Mitra Tani

Yang mempunyai tugas utama membantu para petani dalam kegiatan pertanian telah berjalan baik. Dengan kegiatan antara lain, membantu ketersediaan pupuk yang memadai untuk petani dengan pembelian baik dengan cara tunai atau pinjam.

Berikut adalah 2 mitra tani binaan morys coffee dan beberapa anggotanya yaitu :

a. Lembah Khayangan

Lembah khayangan memiliki beberapa anggota kelompok tani dari di beberapa wilayah di daerah bukit kerman (madya putra), sungai penuh (herman, norofik, aron sihotang), rawang (samidun, jaya), sungai ning (gulton), dan air hangat timur (heri, inggit).

b. Koerintji Barokah

Koerintji barokah memiliki beberapa anggota kelompok tani dari beberapa wilayah di depati tujuh (anton, made), gunung raya (rizal, peri, budi), tanah logok (yadi), kayu aro (Antoni, Faizal).